



Implementasi Program Kampus Mengajar di SD Inpres Sugitangnga Sebagai Penguatan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19

***Herlina, Ince Prabu Setiawan Bakar, Erwin Nurdiansyah, Sri Hastati, Andi Besse Marda**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar. Jl. Perintis Kemerdekaan Km 9 No. 29, Makassar, Indonesia. 90245

*Corresponding Author e-mail: herlinaummuhafizh@gmail.com

Diterima: Februari 2023; Revisi: Februari 2023; Publikasi: Maret 2023

Abstrak

Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Inpres Sugitangnga pada masa Pandemi Covid 19. Program Kampus Mengajar ini adalah sebuah program dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang memberikan peluang kepada mahasiswa yang tertarik pada dunia pendidikan dan memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk membantu para guru dan kepala sekolah pada jenjang SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi. Melalui program ini, mahasiswa bisa mengabdikan ilmu, keterampilan, dan memberikan inspirasi kepada para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk mengembangkan cita-cita dan wawasan mereka di berbagai daerah di seluruh Indonesia dan SD Inpres Sugitangnga adalah merupakan salah satu sekolah Sasaran dari program ini. Para mahasiswa berdedikasi selama 3 bulan penuh menjalankan program yang telah disusun bersama dengan mengacu kepada tiga aspek, yaitu pembelajaran (literasi numerasi), adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah/guru secara daring (online) dan luring (offline) agar jiwa kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah, dan inovasi bisa terasah secara langsung di lapangan. Selama 3 bulan menjalankan kegiatan di sekolah, para mahasiswa berhasil menjalankan beberapa program yaitu : (1) Kegiatan pembelajaran bagi siswa kelas 1- 6 secara luring dengan prosedur Tatap Muka Terbatas dan secara daring, (2) Peningkatan literasi siswa melalui kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai pada saat luring (3) Peningkatan kecakapan mengajar guru secara jarak jauh melalui praktik langsung.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, SD Inpres, Pembelajaran, Pandemi Covid 19

Implementation of Campus Teaching Program at Sugitangnga State Elementary School as Strengthening of Learning during the Covid 19 Pandemic

Abstrat

Implementation of the Kampus Mengajar Program in Strengthening Learning at SD Inpres Sugitangnga during the Covid 19 Pandemic. This Kampus Mengajar Program is a program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemdikbudristek) which provides opportunities for students who are interested in education and have a high social spirit to assist teachers and principals at the elementary and junior high school levels in carrying out learning activities in the form of a pandemic. Through this program, students can devote their knowledge, skills, and provide inspiration to these elementary and middle school students to develop their ideals and insights in various regions throughout Indonesia and SD Inpres Sugitangnga is one of the schools targeted for this program. The students for a full 3 month program that has been prepared together with reference to three aspects, namely learning (numerical literacy), technology adaptation, and school/teacher administration in the network (online) and face to face (offline) so that the spirit of leadership, creativity, problem solving , and innovation can be honed directly in the field. During 3 months of carrying out activities at school, the students succeeded in carrying out several programs, namely: (1) Learning activities for students in grades 1-6 are attractive with Limited Face-to-face procedures and bravely, (2) Increasing student literacy through literacy activities before learning begins when offline (3) improvement of teaching and learning remotely through hands-on practice.

Keywords: Teaching Campus, Inpres Elementary School, Learning, Pandemic Covid 19

How to Cite: Herlina, H., Bakar, I. P. S., Nurdiansyah, E., Hastati, S., & Marda, A. B. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Penguatan Pembelajaran di SD Inpres Sugitangnga pada masa Pandemi Covid 19. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 42–51. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1001>



PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) Angkatan 1 Tahun 2021 merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari program Kampus Merdeka membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk Sekolah Dasar di daerah 3T. Tujuan dari program ini adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerangkan bahwa salah satu tujuan Kampus Mengajar adalah guna memperbaiki mutu pendidikan Tanah Air yang selama pandemi Covid-19 ini turut terdampak. Konsep dasar Kampus Mengajar ialah melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia untuk melakukan pengajaran kepada anak-anak usia sekolah. Sasaran pengajaran utamanya di daerah-daerah yang cukup tertinggal.

Ruang lingkup kegiatan KM mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Program KM diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarankan pembelajaran jarak jauh.

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, keterampilan mahasiswa harus disiapkan untuk lebih bisa menghadapi permasalahan sesuai dengan kebutuhan zaman. Tidak hanya sejalan dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan sangat cepat. universitas dituntut untuk dapat mendesign dan menjalankan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa bisa menggapai target pembelajaran yang mencakup aspek attitude, knowlegde, dan skill dengan maksimal dan selalu relevan.

Melalui kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini diharapkan bisa menjadi jawaban atas permasalahan tersebut. Yaitu merupakan wujud pembelajaran di universitas yang independent, mudah, dan cepat sehingga lahirlah kebiasaan belajar yang inovatif, tidak terbatas, dan sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan bisa memberikan pengalaman yang nyata di lapangan yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara utuh, siap kerja, dan berpengalaman atau bisa menciptakan lapangan kerja baru.

METODE PELAKSANAAN

SD Inpres Sugitangnga terletak di Bontorita Dusun Lonrong Desa Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Selama kurang lebih 3 bulan kegiatan Kampus Mengajar dilaksanakan di sekolah tersebut dari tanggal 22 Maret sampai dengan tanggal 25 Juni 2021. Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta

inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

Metode pendekatan yang dipakai untuk pelaksanaan program ini adalah melalui pemberdayaan secara langsung melalui beberapa tahapan atau langkah dari kegiatan ini, yaitu tapahan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap analisis hasil berbentuk pelaporan sebagaimana gagasan yang diungkapkan oleh Hardiyanti, dkk (2017) yang mengatakan bahwa pada waktu menyusun sebuah karya tulis ilmiah, tahapan yang dilewati yaitu berupa tahap rencana, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup kegiatan mengajar dengan mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, bantuan adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah.

1. Kegiatan Mengajar

Telah kita ketahui bersama bahwa Program kampus mengajar adalah salah satu program kampus Merdeka dari Kemendikbud, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman mengajar langsung di sekolah-sekolah dasar khususnya daerah 3 T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Yang tentunya sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah, terlebih dahulu Kemendikbud memberikan pembekalan tentang pembelajaran literasi dan numerasi.

Proses pembelajaran di SD Inpres Sugitangga selama pandemic adalah belajar secara daring dan luring di rumah siswa serta mengacu pada kurikulum nasional K-13 yang telah disempurnakan. Buku pembelajaran yang digunakan lebih banyak kepada buku tematik yang disediakan oleh pemerintah. Dengan waktu pelaksanaan pada saat daring setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat pukul 08.00 Wita–selesai dengan menggunakan aplikasi whatsapp, dan media pembelajaran video interaktif dan pada saat luring setiap hari Senin dan Kamis pukul 08.00 – 10.00 Wita di rumah siswa.

2. Adaptasi Teknologi

Adaptasi Teknologi adalah pemanfaatan media untuk menyampaikan pesan atau informasi tertentu untuk menawarkan keberadaannya di masyarakat. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru-guru dan peserta didik di sekolah Indonesia dalam mengadakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemic salah satunya adalah kurangnya kemampuan guru-guru untuk menggunakan perangkat digital terutama bagi guru yang usianya sudah tua, bahkan kesulitan juga dirasakan oleh peserta didik dan orang tua sehingga kita tidak bisa mengingkari pentingnya keberadaan teknologi dan seakan memaksa kita untuk beradaptasi dengan teknologi.

Begitupun dengan kondisi sekolah dimana kami ditempatkan untuk mengabdi yakni di SD Inpres Sugitangga, sebagian dari guru-gurunya merasa cuek dengan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya karena sebagian dari mereka ada yang usianya sudah tidak muda lagi sehingga beranggapan tidak harus belajar atau beradaptasi dengan teknologi dan hanya mengandalkan media hape saja. Dan salah satu kendala juga di daerah tersebut adalah jaringan internet yang kurang bagus.

Adapun kegiatan yang kami lakukan dalam membantu adaptasi teknologi di sekolah tersebut adalah membantu membuat materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint, video animasi, link absen untuk kehadiran siswa pada saat pembelajaran online, membantu penginputan nilai pada E-Rapor pada aplikasi rapor K13, penggunaan laman youtube, menggunakan perangkat elektronik seperti laptop dan proyektor dalam proses pembelajaran secara luring sebagai bentuk sosialisasi secara bertahap kepada peserta didik dan guru-guru agar mereka tidak gaptek terhadap teknologi.

3. Bantuan Administrasi

Administrasi sekolah merupakan pengontrolan atau pengaturan dan pemanfaatan secara efektif dan efisien seluruh sumber daya sekolah dalam pelaksanaan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah terlaksana dengan maksimal. Dengan tujuan sebagai petunjuk dalam penyelenggaran sekolah, bisa tertib administrasi, meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi sekolah, dan agar dapat memberikan respon bagi perubahan proses dan hasil dari pendidikan.

Adapun yang kami lakukan dalam membantu administrasi sekolah dan guru adalah membantu dalam pembuatan media belajar Tematik di kelas 4 dengan menggunakan media aplikasi powerpoint, , membantu guru kelas dalam pembuatan perangkat mengajarnya ataupun administrasi kelasnya seperti RPP, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Pemetaan Tema, Kalender Pendidikan, absen manual, dan lain-lain yang berhubungan dengan administrasi kelas dan disesuaikan dengan kebutuhan guru di sekolah.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Kampus Mengajar dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dari tanggal 22 Maret sampai dengan tanggal 25 Juni 2021 yang bertempat di SD Inpres Sugitangnga yang terletak di Bontorita Dusun Lonrong Desa Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Adapun bentuk penugasan mahasiswa pada kegiatan Kampus Mengajar selama kurun waktu tiga bulan tersebut adalah persiapan-persiapan, yakni pembekalan, komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, komunikasi dengan SD sasaran, melakukan observasi sekolah, penyusunan rancangan kegiatan, dan penyusunan laporan awal.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan pada saat tanggal 15 maret hingga 21 Maret 2021 di mana para mahasiswa yang lolos seleksi dibekali dengan pemberian edukasi dan sosialisasi oleh dinas pendidikan seputar gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya pada saat penerjunan di SD tujuan yang dilakukan secara online via zoom dan live streming di youtube. Proses pembekalan dimulai dengan pembukaan oleh anggota dinas Pendidikan. Adapun materi dalam pembekalan tersebut adalah (1) Program Kampus Mengajar, (2) Pedagogi Sekolah Dasar, (3) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, (4) Strategi kreatif belajar luring dan daring, (5) Pembelajaran literasi dan numerasi , (6) Aplikasi asessmen dalam pembelajaran, (7) Etika dan Komunikasi, (8) Administrasi dan Manajemen Sekolah, (9) Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi, (10) Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar, (11) Profil Pelajar Pancasila, (12) Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection), (13) Penugasan.

Tidak hanya itu saja, sekolah pun mengambil peran untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi awal pada saat penerjunan pertama mahasiswa ke sekolah terkait. Pembekalan dilaksanakan selama satu hari. Materi yang diberikan sendiri membahas seputar administrasi dan kendala dari sekolah yang nantinya dapat diselesaikan oleh mahasiswa selama program Kampus Mengajar berjalan.

2. Komunikasi Dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Pada saat koordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten setempat, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu Mahasiswa dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota, Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kab/Kota, Dinas

Pendidikan membuatkan surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran, kemudian mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

3. Komunikasi Dengan SD Sasaran

Jenis kegiatan mahasiswa pada saat koordinasi dengan SD sasaran adalah Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan pihak Sekolah Dasar, Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, Surat Tugas dari Perguruan Tinggi, dan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Sekolah Dasar sasaran.

4. Melakukan Observasi

Observasi adalah kegiatan meneliti situasi dan keadaan lingkungan sekolah sehingga muncul ide akan program yang dapat dibuat oleh mahasiswa itu sendiri. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan penelitian di lingkungan sekolah khususnya pada sekolah SD Inpres Sugitangnga. Waktu pelaksanaan observasi awal yaitu Selasa, 23 Maret 2021 dengan menggunakan metode pendekatan secara kekeluargaan, komunikasi ringan dengan guru-guru di sekolah tersebut, dan bertanya bagaimana keadaan sekolah tersebut.

Adapun sumber data pada observasi awal adalah Kepala Sekolah, Guru-guru, dan staff SD Inpres Sugitangnga. Langkah-langkah obervasi yang mahasiswa lakukan terbagi atas dua yaitu: a) Observasi: Obervasi secara langsung berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, seperti kegiatan mengajar, rapat dengan guru dan pertemuan dengan orang tua murid. Metode yang digunakan adalah dengan mencatat lembaran observasi yang disediakan oleh pihak Kampus Mengajar. Yang menjadi objek dari kegiatan ini sendiri adalah Kepala Sekolah dan Guru-guru serta staff dari SD Inpres Sugitangnga, dan b) Observasi Dalam Bentuk Dokumen: Pada tahap ini dokumen mahasiswa diberikan daftar untuk diisi untuk mengetahui latar belakang sekolah. Daftar ini diberikan dan diterima dari Kampus Mengajar itu sendiri. Pada tahap ini kami mengobservasi sarana dan prasarana sekolah mulai dari peralatan, gedung sekolah, administrasi sekolah dan para guru yang tersedia. Obervasi sendiri dilakukan selama satu minggu untuk mengetahui keadaan sekolah tersebut.

Pada tahap ini mahasiswa meneliti dan mencari tahu kebutuhan sekolah yang perlu ditingkatkan pada level administrasi maupun pada tahap kelas. Perencanaan program yang dilakukan pada awal penerjunan mahasiswa melibatkan guru dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah dan guru-guru memberikan ide dan masukan kepada mahasiswa mengenai program yang nantinya akan dibuat.

5. Penyusunan Rancangan Kegiatan dan Laporan Awal

Pada tahap ini mahasiswa menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada saat penugasan berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan pada tahap penyusunan rancangan kegiatan ini adalah mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah, mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pamong di sekolah sasaran dan DPL, kemudian mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan yang telah dibuat kepada DPL.

Setelah itu mahasiswa mengisi laporan awal di aplikasi MBKM sesuai format yang disediakan sebagai laporan awal dari program kampus mengajar.

Cakupan untuk perencanaan program sendiri terbagi atas program pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

a. Mengajar

Menurut Slameto (2015:29) "mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita". Atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus". Menurut Oemar Hamalik (2014:45) "mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efektif". Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa dimana guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk perubahan tingkah laku yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Kami membagi jadwal yang sudah disepakati bersama guru pamong atau wali kelas. Proses pembelajaran saya awali dengan sebelumnya persiapan dengan membuat materi pembelajaran, jika secara daring maka materi pembelajaran yang kami siapkan adalah dalam bentuk file pdf atau gambar (jpg), powerpoint atau membuat video animasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Dan jika pembelajarannya secara luring, materi pembelajaran yang kami siapkan adalah dalam bentuk print out atau materi pembelajaran berbasis cetakan yaitu buku teks atau semacam selebaran teks lepas yang kami sesuaikan dengan materi pembelajaran siswa yang kami persiapkan dari rumah kemudian kami bagikan ke siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif tidak perlu menulis banyak dan lama. Kadang juga kami menyediakan media pembelajaran berbasis computer/laptop sebagai pembantu tambahan dalam belajar dimana pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran dan latihan. Dengan kata lain penggunaan media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan Pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khusunya.



Gambar 1. Melakukan Proses Pembelajaran dengan menggunakan video animasi pembelajaran

Kadang kami selipkan semacam motivasi di sela-sela pembelajaran agar siswa tidak jemu dan bosan diantaranya adalah dengan memberikan tepuk semangat dan ice breaking. Dan jika siswa itu berprestasi maka kami memberikan apresiasi atau respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali seperti hadiah, pujian (seperti kata-kata atau kalimat yang bisa memberikan semangat kepada siswa, misalnya hebat sekali, bagus, dan atau memberikan senyum, bertepuk tangan, jempol, dan lain-lain. Dengan tujuan

agar bisa meningkatkan perhatian siswa, memudahkan proses belajar, dan membangkitkan motivasi siswa. Dengan selalu membiasakan berdoa sebelum belajar setelah itu kami membagikan buku-buku bacaan kepada peserta didik dengan tujuan menumbuhkan rasa cinta dan motivasi siswa terhadap aktivitas membaca demi terwujudnya kecakapan literasi siswa. Adapun proses pelaksanaan program mengajar sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran online dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Jumat jam 08.00 – selesai via grup whatsapp dengan menggunakan media pembelajaran materi berbentuk pdf, gambar jpg dan video animasi pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran offline dilakukan setiap hari Senin dan Kamis dari jam 08.00 – 10.00 Wita bertempat di rumah salah satu siswa kelas 4 yang berjarak tidak jauh dari sekolah SD Inpres Sugitangnga.
- 3) Model pembelajaran yang saya gunakan adalah dengan banyak berinteraksi dengan peserta didik, perkenalan dengan peserta didik melalui permainan-permainan yang membuat peserta didik semangat dan sangat senang, di sela-sela pembelajaran saya selingi dengan ice breaking yang tentunya sesuai dengan tema pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, kadang saya juga memberikan semacam tepuk semangat, agar lebih semangat lagi dan lebih fokus lagi.
- 4) Melakukan persiapan mengajar pembelajaran daring dan luring.
- 5) Selama persiapan materi pembelajaran setelah libur Ramadhan, kegiatan kami adalah membuat persiapan materi untuk pembelajaran yang dilakukan pada saat awal masuk sekolah setelah libur ramadhan. Adapun kegiatannya sebagai berikut:
 - a) Membuat materi Tematik Tema 9 Subtema 1 untuk muatan Bahasa Indonesia dan SBdP dalam bentuk file jpg dan pdf. Pokok bahasannya tentang Hubungan manusia dengan lingkungan, melakukan wawancara, menyanyikan lagu "Alam Bebas" dan menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo.
 - b) Membuat materi Tematik Tema 9 Subtema 1 untuk muatan IPA dan IPS dalam bentuk file jpg dan pdf serta video animasi pembelajaran yang interaktif. Pokok bahasannya tentang Lingkungan Alam, Manfaat Lingkungan, Sumber Energi di Sekitar Kita, Pengaruh Kondisi Geografis terhadap kegiatan Manusia, Berbagai bentuk konservasi.
 - c) Membuat materi Tematik Tema 9 Subtema 1 untuk muatan PPKn dalam bentuk file jpg dan pdf serta video animasi pembelajaran yang interaktif. Pokok bahasannya tentang Hak dan Kewajiban terhadap Lingkungan, Perilaku yang Menunjukkan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban
 - d) Membuat materi kelas 4 Tematik Tema 9 Subtema 2 untuk muatan Bahasa Indonesia dan SBdP dalam bentuk file jpg dan pdf. Pokok bahasannya tentang Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Macam-Macam Energi dan Perubahannya, Kerja Bakti, Menyanyikan Lagu "Tanah Airku", Menyanyikan Lagu "Desaku yang Kucinta".
 - e) Membuat materi Kelas 4 Tematik Tema 9 Subtema 2 untuk muatan IPA dan IPS dalam bentuk file jpg dan pdf serta video animasi pembelajaran yang interaktif. Pokok bahasannya tentang Sumber Daya Alam, Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia, Bentuk-Bentuk Energi, Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Usaha Pelestarian Kekayaan Hayati dan Permasalahan-Permasalahan yang Timbul antara Manusia dan Alam.
 - f) Membuat materi Kelas 4 Tematik Tema 9 Subtema 2 untuk muatan PPKn dalam bentuk file jpg dan pdf serta video animasi pembelajaran yang interaktif.

Pokok bahasannya tentang Hak dan Kewajiban terhadap Lingkungan Sosial, Pelaksanaan Hak dan Kewajiban terhadap Sumber Daya Alam dan Menjaga Kelestarian Lingkungan.

- 6) Mengawasi anak-anak yang sedang menghadapi soal penilaian akhir semester genap. Seperti biasa mereka berdoa sebelum memulai ulangannya. Setelah itu saya memberikan sedikit arahan terkait cara-cara menjawab soal tersebut. Diantaranya menanyakan kesiapan alat tulis masing-masing siswa apakah sudah ada pulpennya, penghapusnya, dan lain-lain.
- 7) Merekap Nilai Siswa Kelas 4. Di hari Sabtu sudah tidak ada lagi jadwal Ujian Akhir Semester Genap, jadi kami tidak ke sekolah pada hari itu tapi saya mempersiapkan atau merekap nilai-nilai siswa kelas 4 khusus materi yang saya ajarkan selama kurang lebih 3 bulan mengabdi di SD Inpres Sugitangnga yaitu materi Tematik Tema 8 dan Tema 9. Jadi nilai yang saya berikan kepada wali kelas 4 terdiri dari nilai harian (tugas-tugas) dan nilai ulangan harian untuk Tema 8 dan 9.
- 8) Membuat format penilaian dalam bentuk excel agar nilai yang akan di input nanti masuk ke dalam aplikasi raport menjadi mudah dan salah satu kemudahan membuat penilaian dengan menggunakan excel yaitu kita dapat dengan mudah menghitung nilai rata-rata siswa dengan membuat rumusnya.

b. Adaptasi Teknologi

Kegiatan yang kami lakukan dalam membantu adaptasi teknologi adalah membantu membuat materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint, video animasi, link absen untuk kehadiran siswa pada saat pembelajaran online, membantu penginputan nilai pada E-Rapor pada aplikasi rapor K13, menggunakan perangkat elektronik seperti laptop dan proyektor dalam proses pembelajaran secara luring sebagai bentuk sosialisasi kepada siswa dan guru agar mereka tidak gaptek terhadap teknologi.

Penggunaan teknologi digital memiliki peran yang penting dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir (Selwyn, 2011). Namun yang menjadi hambatan yaitu kurangnya rasa ingin tahu guru terhadap perkembangan teknologi khususnya dalam bidang Pendidikan yaitu:

- 1) Para guru merasa usianya sudah terlalu tua untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan teknologi katanya yang seperti itu hanya untuk kalangan muda saja.
- 2) Tidak kreatif dalam proses belajar mengajar
- 3) Tidak adanya fasilitas teknologi di sekolah seperti proyektor, laptop sekolah, Jaringan internet yang memadai
- 4) Tidak adanya minat belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya
- 5) Siswa juga kadang ada yang orang tuanya tidak mempunyai hape.

c. Administrasi

Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang menggunakan prinsip-prinsip administrasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Purwanto (1979) "administrasi pendidikan adalah proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personal, spiritual, maupun material untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan yang kami lakukan dalam membantu administrasi sekolah dan guru adalah membantu dalam pembuatan media belajar Tematik di kelas 4, membantu guru kelas dalam pembuatan perangkat mengajarnya ataupun administrasi kelasnya seperti RPP, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Pemetaan Tema, Kalender Pendidikan, absen manual, dan lain-lain yang berhubungan dengan administrasi kelas.



Gambar 2. Membantu Administrasi para Guru

Melalui kegiatan pendampingan administrasi ini diharapkan agar para guru dalam hal administrasi kelasnya bisa lebih mudahkan dalam proses pembelajaran apalagi guru yang merasa tidak mampu melengkapi adminstrasinya, mereka merasa sangat terbantu sekali dengan adanya kami membantu mereka menyiapkan dan melengkapi administrasi kelasnya. Sedangkan mahasiswa kembali mendapatkan pengalaman yang berharga bisa membantu para guru dalam hal adminstrasinya.



Gambar 3. Belajar Luring di salah satu rumah siswa

KESIMPULAN

Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus Mengajar angkatan 1 tahun 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyuksekan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Dengan menyasar pada Sekolah Dasar dengan Akreditasi C dan berada pada wilayah 3T. Yang mengupayakan mahasiswa dapat membantu dalam pembelajaran di masa pandemi, adaptasi teknologi dan membantu dalam administrasi sekolah.

REKOMENDASI

Diharapkan dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, bisa memberikan pengalaman yang nyata di lapangan yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara utuh, siap kerja, dan berpengalaman atau bisa menciptakan lapangan kerja baru. Dan juga para guru agar lebih kreatif dalam mengajar, lebih semangat dalam belajar mengembangkan dan meningkatkan kualitas mengajarnya khususnya dalam penggunaan media-media pembelajaran, serta sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau sering meng-upgrade dirinya agar tidak ketinggalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memfasilitasi program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah terutama kepada Guru di SD Inpres Sugitangnga yang sudah membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Ini. Terima kasih juga kepada pihak kampus Universitas Islam Makassar khususnya FKIP yang sudah mendukung penuh dalam program Kampus Mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (Revisi, Cet. 20). Jakarta: Rajawali Pers.
- Alma, B. (2014). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. 1(2): halaman 123-130.
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemdikbud-resmi-meluncurkan-program-kampus-mengajar.html>
- Kemedikbud. (2021). Panduan Program KM Angk. 1. *Panduan Kampus Mengajar*, 1. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/22633/>
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Selwyn, Neil. (2011). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. New York: Continuum.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teknologi, D. A. N., & Masyarakat, F. K. (2021). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, (November), 5924618.